

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SEJARAH DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *LISTENING TEAM* DAN METODE CERAMAH PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SALING

Yolanda Mayang Sari¹, Isbandiyah², Agus Susilo³

^{1,2,3} Universitas STKIP Silampari Jl. Mayor Toha, Air Kuti, Kec. Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31625

yolandamayangsari495@gmail.com¹, isbandiyahpris@yahoo.co.id², agussusilo4590@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Sejarah Dengan Menggunakan Model *Listening Team* Dan Metode Ceramah Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Saling. Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen murni. Populasinya yaitu seluruh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Saling Tahun Ajaran 2021-2022. Pengambilan Sample penelitian dilakukan secara Random Sampling karena setiap kelas mempunyai kemampuan dan kesempatan yang relatif sama. Data Yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan SPSS 16.0, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar sejarah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Listening Team* dan Metode Ceramah pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Saling. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen I sebesar 53,68. Dan pada kelas eksperimen II sebesar 47,73 Sedangkan nilai rata-rata *Post-test* pada kelas eksperimen I setelah diberikan perlakuan post-test dengan menggunakan model *Listening Team* sebesar 78,84 dan pada kelas eksperimen II yang diberikan pembelajaran dengan Menggunakan metode Ceramah sebesar 70,00. Dengan demikian berarti nilai rata-rata kelas eksperimen I lebih besar pada kelas eksperimen II. Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji beda (*Paired sample T test*) diperoleh nilai test akhir di Sig. (2-Tailed) = 0,00 < 0,05 maka H_0 di tolak H_a diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Team* dan Metode Ceramah siswa kelas X SMA Negeri 1 Saling.

Kata kunci : Model *Listening Team*, metode Ceramah, dan hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual ke agamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya

untuk suatu profesional atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari sisdiknas (2010:1).

Maunah (2010:1) “secara luas pendidikan adalah segalaah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup sedangkan secara sempit pendidikan adalah pengajaran yang di selenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal”.

Pembelajaran yang dapat mengubah masa depan seseorang adalah pembelajaran yang mampu mengembangkan pemikiran seseorang dalam segala permasalahan yang ada, sehingga seseorang tersebut mampu menghadapi dan memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya berdasarkan pemikiran yang dimilikinya.

Menurut majid (2013:4) istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah di rencanakan”.

Belum tercapainya hasil nilai belajar yang diperoleh siswa maka dari itu peran seorang guru sangatlah penting dalam memberikan motivasi dan menerapkan berbagai model pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model yang akan dijadikan alternatif dalam pemecahan masalah tersebut adalah Model *Listening Team* dan Metode Ceramah.

Menurut suprijono (2011:126) “*Listening Team* adalah suatu usaha untuk memperoleh pemahaman akan hakikat dan suatu konsep atau prinsip keterampilan tertentu melalui proses kegiatan atau latihan yang melibatkan indera pendengaran”. Penggunaan *Listening Team* dalam pembelajaran yang lebih menekankan pada pengoptimalkan pendengaran siswa (disampingkan indera lainnya), diharapkan

secara tepat dalam mendorong siswa agar tetap fokus dan siap siaga selama proses pembelajaran berlangsung”.

Selain dari model pembelajaran *Listening Team* penulis juga menggunakan Metode Ceramah. Metode Ceramah ini paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran, biasanya dipadukan dengan metode lainnya dan biasanya guru sebelum menggunakan metode lain didahului dengan Metode Ceramah sebagai pengantarnya.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dalam penelitian yang akan penulis laksanakan nantinya ialah metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kuantitatif yang menggunakan Tes. Menurut Sugiyono (2017:14), menjelaskan bahwa;

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk melakukan penelitian secara ilmiah menurut kaidah keilmuan. Menurut Arikunto (2010:51), mengatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara utama yang di gunakan penelitian untuk mencapai

tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan'. Sedangkan Sugiyono (2011:1), mengatakan bahwa "metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS Versi 16. Untuk uji hipotesis menggunakan *Independent sample t-test* karena dalam penelitian ini menggunakan dua kelas. Adapun asumsi dalam penelitian eksperimen ini terhadap uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda rata-rata

HASIL DAN PEMBAHASAN

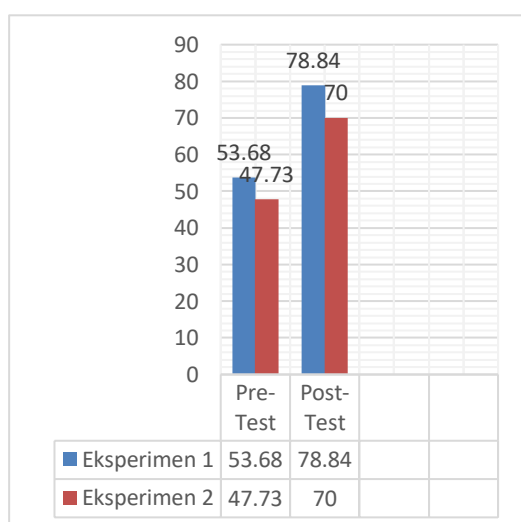
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan antara menggunakan model *listening team* dan metode ceramah di dalam kelas yang gunakan sebagai sampel dan populasi sekolah tersebut.: Jika signifikansi $> 0,05$ maka data dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig ke-2 variabel $> 0,05$. Dan jika dibuktikan dengan cara lain didapat untuk nilai $L_{tabel} n=20 (\alpha = 0,05) = 0,190$. Jadi nilai $L_{hitung} (X \text{ dan } Y) < L_{tabel}$ maka sebaran berdistribusi normal.

Kriteria pengujian menggunakan validitas ini yaitu: Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 dengan sig. 0,05) maka instrumen atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Sugiyono, (2017:127).

Menurut analisis yang pertama pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II terlihat tidak ada yang menunjukkan adanya perbedaan yang begitu besar, dengan melihat nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen I sebesar 53,68 dari 31 siswa, selanjutnya pada kelas eksperimen II untuk nilai hasil pre-test kelas eksperimen II diperoleh nilai rata-rata sebesar 47,73 dari jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Hal ini berarti nilai rata-rata kemampuan siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berbeda karena masih mendapatkan perlakuan yang sama pada tes awal. Pada analisis data tes akhir (*post-test*) terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen 1 sebesar 78,84 dari 31 siswa. Sedangkan untuk hasil nilai *post-test* kelas eksperimen 2 mengalami peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 70,00 dari 30 siswa. Dengan demikian berarti nilai rata-rata kelas eksperimen I lebih besar dari kelas Eksperimen II. Hal tersebut disebabkan karena perlakuan pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen I menggunakan model *Listening Team* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen 2 yang menggunakan Metode Ceramah.

Pada hasil data penelitian di atas, SMA Negeri 1 Saling dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Team* dan metode Ceramah Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Saling. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen I sebesar 53,68 dan pada kelas

eksperimen II sebesar 47,73. Sedangkan nilai rata-rata *post-tes* pada kelas eksperimen I setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Listening Team* sebesar 78,84 dan kelas eksperimen II dengan metode Ceramah sebesar 70,00. Adapun perbedaan antara hasil belajar kelas eksperimen 1 dan



kelas eksperimen II dapat dilihat pada gambar diagram di atas ini:

Pelaksanaan penelitian ini di laksanakan Pada siswa sekolah SMA Negeri 1 Saling pada tahun Ajaran 2021/2022 dengan materi yaitu Sejarah Sebagai Ilmu, Peristiwa, Kisah. penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 2 September 2021. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji validitas instrumen dengan materi sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni. Uji instrumen dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2021, peserta uji instrumen adalah siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 33 siswa.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Hasil Pre Test

| Kelas | N | Rata-Rata |
|--|----|-----------|
| Eksperimen 1 (Model <i>Listening Team</i>) | 31 | 53,68 |
| Eksperimen 2 (Metode Ceramah) | 30 | 47,73 |

(Sumber: Pengolahan Data dengan

Menggunakan SPSS Versi 16 Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen 1 (model *Listening Team*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 53,68 dengan jumlah 31 siswa. Selanjutnya pada kelas eksperimen 2 (Metode Ceramah) diperoleh nilai rata-rata sebesar 47,73 dengan jumlah 30 siswa.

Tabel 4.2

Rekapitulasi Data Hasil Post Test

| Kelas | N | Rata-Rata |
|--|----|-----------|
| Eksperimen 1 (Model <i>Listening Team</i>) | 31 | 78,83 |
| Eksperimen 2 (Metode Ceramah) | 30 | 70.00 |

(Sumber: Pengolahan SPSS Versi 16 T2021)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen 1 (model *Listening Team*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,83 dengan jumlah 31 siswa. Selanjutnya pada kelas eksperimen 2 (metode Ceramah) diperoleh nilai rata-rata sebesar 70.00 dengan jumlah 30 siswa.

Tabel 4.3

Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2

| Nilai | Rata-Rata | |
|------------------|--------------|--------------|
| | Eksperimen 1 | Eksperimen 2 |
| <i>Pre Test</i> | 53,68 | 47,73 |
| <i>Post Test</i> | 78,84 | 70.00 |

(Sumber: Pengolahan Data dengan
Menggunakan SPSS Versi 16 Tahun 2021)

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa *pre-test* kelas eksperimen 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Team* dengan jumlah nilai rata-rata sebesar 53,67 sedangkan nilai *pre test* kelas eksperimen II dengan metode Ceramah dengan jumlah rata-rata 47,7 selanjutnya dengan jumlah Nilai *post test* eksperimen 1 dengan nilai rata-rata 78,83 dan nilai *post test* eksperimen II dengan jumlah rata 70.00 maka dilihat dari nilai rata-rata yang didapatkan bahwa kelas eksperimen 1 dan II berbeda.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Siswa, diharapkan dapat terus meningkatkan semangat belajar dan lebih giat lagi belajar siswa
2. Guru, diharapkan dapat lebih memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dengan membuat mereka kreatif berpikir pada saat proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Team* dan Metode Ceramah.
3. Sekolah, sebagai masukan dalam meningkatkan kebijakan-kebijakan untuk dijadikan referensi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Maunah, Binti. 2010, *Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: TERAS.
- Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sikdinas, 2010. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabet
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabet
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,